

DAFTAR PUSTAKA

- Primadina sN, Basori A, Perdanakusuma DS.** *Proses Penyembuhan Luka Ditinjau dari Aspek Mekanisme Seluler dan Molekuler.* Qanun Med - Med J Fac Med Muhammadiyah Surabaya. 2019.
- Kesehatan K.** *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018.* 2018;
- Kementerian Kesehatan RI. Indofatin Pusat Data Dan Informasi Kemerdekaan Ri.** *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI : Penyebab Kematian Ibu.* Jakarta; 2014. p. 1–2.
- Studi P, Pendidik B, Diploma J, Kesehatan FI.** *Perineum Pada Ibu Postpartum Antara.* 2017.
- F E, V V, F FY, R M.** *Sitz Bath Vs Iodine Antiseptic (Betadine) Imbibed Gauze for the Management of Perineal and Vaginal Tears.* Int J Transl Community Med. 2015;3:59–63.
- Hanretty KP.** *Ilustrasi Obstetri.* singapore: Churchill livingstone elsevier; 2014.
- Permadi W.** *Panduan praktik kliniks obstetri dan ginekologi edisi II.* Bandung: Departemen Obstetri dan GinekologiRSUP Dr Hasan Sadikin Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran; 2018.
- Ham C.** *Obstetri Villiams.* Jakarta: EKG; 2013.
- Guzel S, Ozay Y, Kumas M, Uzun C, Ozkorkmaz EG, Yildirim Z, et al.** *Wound healing properties, antimicrobial and antioxidant activities of Salvia kronenburgii Rech. f. and Salvia euphratica Montbret, Aucher & Rech. f. var. euphratica on excision and incision wound models in diabetic rats.* Biomed Pharmacother. 2019.
- Amalia A, Dwiyanti RD, Haitami H.** *Daya Hambat NaCl terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus.* Med Lab Technol J. 2016.
- Klemm C, Bruchhagen C, Van Kruchten A, Niemann S, Loffler B, Peters G, et al.** *Mitogen-activated protein kinases (MAPKs) regulate IL-6 over-production during concomitant influenza virus and Staphylococcus aureus infection.* Sci Rep. 2017.
- Arina Heidyana.** *Analisis kandungan zat pada garam rakyat* Qanun Med - Med J Fac Med Muhammadiyah Surabaya. 2020.

- Dr. H. M. Subandi, Drs., Ir., MP.** Dasar-Dasar Mikrobiologi. (Edisi I; Bandung: Gunung Djati Press, 2019), h. 50.
- Amalia A, Dwiyantri RD, Haitami H.** *Daya Hambat NaCl terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus.* Med Lab Technol J. 2018;2(2):42.
- dr. Astrid Wulan Kusumoastuti.** Mengobati Penyakit Gonore, 2020.
- Michael J. Pelczar, Jr., dan E.C.S Chan, Elements of Microbiology, terj. Ratna Siri Hadioetomo, et al.,** Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jilid I (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2016). h. 46-47.
- Alimuddin A.** Mikrobiologi Dasar. Jilid I (Cet I ; Makassar: Jurusan Biologi FMIPA UNM, 2016), h. 22
- Nurbaity N.** *Peranan Garam-Garam Anorganik Dalam Tubuh Sebagai Prinsip Dasar Pada Sistem Pengobatan Secara Biokimia.* JRSKT - J Ris Sains dan Kim Terap. 2017;1(1):21.
- Mann A, Niekisch K, Schirmacher P, Blessing M.** "Granulocyte–Macrophage Colony-Stimulating Factor Is Essential for Normal Wound Healing". *J. Inv. Derm. Sym. Proc.* 11(1):87-92. 2018.
- Prescott LM, Harley JP, Klein DA.** "Microbiology. 5th Ed. Boston: McGraw-Hill"2016.
- Madigan MT, Martinko JM, Dunlap PV, Clark DP.** Biology of Microorganisms 12th edition. San Francisco: Pearson., 2018.
- Sjamsuhidajat, R. dan Jong, Wim De,** Buku Ajar Ilmu Bedah, Ed ke-2, EGC, Jakarta2016.
- Han G, Ceilley R.** Chronic Wound Healing: A Review of Current Management and Treatments. Advances in Therapy. 2017.
- Caley MP, Martins VLC, O'Toole EA.** Metalloproteinases and Wound Healing. Adv Wound Care. 2015;

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas

Perendaman	Shapiro-Wilk		
	df	Sig.	Keterangan
H1	24	0.057	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H2	24	0.080	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H3	24	0.061	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H4	24	0.096	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H5	24	0.062	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H6	24	0.073	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H7	24	0.053	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H8	24	0.064	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)
H9	24	0.093	<i>Sig</i> > 0,05 (Terdistribusi Normal)

*Shapiro Wilk****

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig* > 0,05 data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Sig* < 0,05 data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, semua data memiliki nilai *Sig* yang kecil dari 0.05 (*Sig* < 0.05) maka dapat ditarik kesimpulan data *terdistribusi normal*, maka hasil analisis statistik data diolah menggunakan uji *One Way Annova*.

Uji Homogenitas

<i>Kelas</i>	<i>Statistik</i>	<i>Sig.</i>
DTT	0.045	0.835

Garam	0.224	0.642
Povidone	0.324	0.577

Pada table dari masing masing kelompok memiliki nilai Sig > 0.05, maka sebaran data masing- masing kelompok dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, penelitian dilanjutkan dengan uji Annova.

Uji One Way Annova

Uji *One Way Annova* merupakan uji statistic parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua grub sampel.

Tabel 3.4 Uji One Way Annova

		Sum of Squares	F	Sig
<i>DTT</i>	Between Groups	0		
	Within Groups	3.422	0.002	0.048
	Total	3.422		
<i>Garam</i>	Between Groups	0.043		
	Within Groups	4.099	0.168	0.017
	Total	4.142		
<i>povidone</i>	Between Groups	0.037		
	Within Groups	4.121	0.145	0.008
	Total	4.158		

Hipotesis penelitian

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara kelas DTT, garam dan povidone pada luka sayatan tikus betina *Strain Gular Wistar* yang diinduksi bakteri *Staphylococcus Aureus*

Ha : Terdapat perbedaan antara kelas DTT, garam dan povidone pada luka sayatan tikus betina *Strain Gular Wistar* yang diinduksi bakteri *Staphylococcus Aureus*

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji annova adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai sig > 0.05 Maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b) Apabila nilai sig < 0.05 Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan table diatas dari masing- masing kelas perendaman memiliki nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan Terdapat perbedaan antara kelas DTT, garam dan povidone pada luka sayatan tikus betina *Strain Gular Wistar* yang diinduksi bakteri *Staphylococcus Aureus*

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN (Lembar Observasi)

Penuntun penilaian *REEDA SCALE*

Nilai	<i>Redness</i> (Kemerahan)	<i>Odema</i> (Pembengkakan)	<i>Ecchymosis</i> (Bercak Perdarahan)	<i>Discharge</i> (Pengeluaran)	<i>Approximation</i> (Penyatuan Luka)
0	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
1	< 0.25 Cm pada daerah sekitar sayatan	< 1 Cm pada sayatan	< 0.25 Cm pada sayatan	Serum	Jarak kulit 3mm
2	< 0.5 Cm pada daerah sekitar sayatan	1 – 2 Cm pada sayatan	0.25 – 1 Cm pada sayatan	Serosanguinus	Terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan
3	>0.5 Cm pada daerah sekitar sayatan	> 2 Cm pada sayatan	>1 Cm pada sayatan	Berdarah Purulent	Terdapat jarak antara kulit, lemak subkutan dan fascia

Observasi Luka (intervensi garam 15 menit)

Lama perendaman dan Berat badan/pelebaran luka	Sampel	Pengamatan	Observasi hari ke																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
15 menit H1= 1,5cm-176 gr H2= 0,2cm-178 gr H3= 0,4cm-178 gr H4= 0,6cm-180 gr H5= 0,9cm-182 gr H6= 1,3 cm-183 gr H7=0-184 gr	KI 0	Redness	2	2	2	1	1	1	0														
	PG	Edema	2	2	2	1	1	0	0														
		Ecchymosis	2	2	1	1	1	0	0				HISTO MINGGU KE 1										
		Discharge	1	1	1	1	1	0	0														
		Approximation	2	2	2	1	1	1	0														
H1= 1,5cm-188gr	KI 1	Redness	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0							

H8=1,4cm-192gr																					
H9=0-192gr																					
H1= 1,5cm-191gr	K 2	Redness	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0					
H2=1,5cm-192gr	KP	Edema	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
H3=0,2cm-194gr		Ecchymosis	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
H4=0,3cm-194gr		Discharge	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
H5=0,6cm-196gr		Approximation	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0					
H6=0,8cm-197gr																					
H7=1,0cm-198gr																					
H8=1,3-198gr																					
H9=0-200gr																					

Observasi Luka (kontrol 15 menit)

H3=0,3cm-186gr	Ecchymosis	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
H4=0,5cm-187gr	Discharge	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
H5=0,7cm-188gr	Approximation	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0						
H6=0,9cm-189gr																					
H7=1,1cm-191gr																					
H8=1,3cm-191gr																					
H9=0-193gr																					

Observasi Luka (intervensi Povidone Iodine 7 menit)

H2= 0,2cm-184gr		Edema	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
H3=0,4cm-186gr		Ecchymosis	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
H4=0.7cm-189gr		Discharge	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
H5=0,9cm-191gr		Approximation	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
H6=1,1 cm-194gr																						
H7=1,3 cm-196gr																						
H8=0 -197 gr																						
H1=1,5cm-174gr	KI B5	Redness	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
H2=0,2cm-175gr		Edema	2	2	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
H3=0,5cm-176gr		Ecchymosis	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
H4=0,6cm-178gr		Discharge	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
H5=0,8cm-180gr		Approximation	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0						
H6=1,3 cm-182gr																						
H7=0 CM-183gr																						

Observasi Luka (intervensi Povidone Iodine 15 menit)

Lama perendaman dan Berat badan/perluasan luka	Sampel	Pengamatan	Observasi hari ke																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
15 menit H1= 1,5cm-166 gr H2= 0,1cm-168 gr H3= 0,2cm-169 gr H4= 0,4cm-171 gr H5= 0,6cm-172 gr H6= 0,9 cm-173 gr H7=1,3 CM-174 gr	KI B1	Redness	2	2	2	2	2	1	1														
		Edema	2	2	2	2	2	1	0														
		Ecchymosis	2	2	2	1	1	1	0				HISTO MINGGU KE 1										
		Discharge	1	1	1	1	1	1	0														
		Approximation	2	2	2	2	1	1	0														
H1= 1,5cm-180 gr	KI B2	Redness	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0							
H2= 0,1 cm-181gr		Edema	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0								

Lampiran 3. HASIL UJI ANALISIS STATISTIK

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
DTT	7 MENIT	9	.7578	.45732	.15244	.4062	1.1093	.00	1.50
	15 MENIT	9	.7667	.46755	.15585	.4073	1.1261	.00	1.50
	Total	18	.7622	.44868	.10575	.5391	.9853	.00	1.50
GARAM	7 MENIT	9	.5178	.51647	.17216	.1208	.9148	.00	1.26
	15 MENIT	9	.6156	.49566	.16522	.2346	.9966	.00	1.50
	Total	18	.5667	.49363	.11635	.3212	.8121	.00	1.50
POVIDONE	7 MENIT	9	.4933	.48611	.16204	.1197	.8670	.00	1.50
	15 MENIT	9	.5844	.52799	.17600	.1786	.9903	.00	1.50
	Total	18	.5389	.49456	.11657	.2930	.7848	.00	1.50

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DTT	.045	1	16	.835
GARAM	.224	1	16	.642
POVIDONE	.325	1	16	.577

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DTT	Between Groups	.000	1	.000	.002	.048
	Within Groups	3.422	16	.214		
	Total	3.422	17			
GARAM	Between Groups	.043	1	.043	.168	.017
	Within Groups	4.099	16	.256		
	Total	4.142	17			
POVIDONE	Between Groups	.037	1	.037	.145	.008
	Within Groups	4.121	16	.258		
	Total	4.158	17			

Lampiran 4. MASTER TABEL

Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi			
		Garam rakyat 7%		Povidone iodine	
7 menit	15 menit	7 menit	15 menit	7 menit	15 menit
1.5	1.5	1.2	1.5	1.5	1.5
0.98	0.96	0.2	0.44	0.12	0.14
0.28	0.26	0.4	0.34	0.28	0.32
0.48	0.46	0.66	0.56	0.44	0.5
0.7	0.66	0.94	0.8	0.62	0.72
0.92	0.88	1.26	1.12	0.92	1.02
1.16	1.12	0	0.78	0.56	1.06
0.8	1.06	0	0	0	0

Lampiran 5. Surat Izin Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR



Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL. PERintis KEMERDEKAAN KAMPUS TANALANREA KM. 10 MAKASSAR 90245
Contact Person: dr. Agustin Sukawi, MMed, PhD, SpCC, TELP. 0812-1990099, 0411 5760103, Fax : 0411-581431

Keputusan Protokol Amandemen

No.241/UN4.6.4.5.31/PP36/2021

Nomor Protokol : UH21020095

Judul Protokol : Perbandingan Antara Perendaman Garam Raklyat konsentrasi 7% Dan Povidone Iodine Terhadap Penyembuhan Luka Sayatan Kelinci yang di induksi Bakteri Staphylococcus Aureus menjadi : Perbandingan Antara Garam Raklyat konsentrasi 7% Dan Povidone Iodine Terhadap Penyembuhan Luka Sayatan Tikus Betina Strain Galur Wistar yang di induksi Bakteri Staphylococcus Aureus						
Nama Peneliti	: Rika, S.ST					
Institusi	: 52 Kebidanan Universitas Hasanuddin					
Review Protokol Amandemen Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/>	Tanggal review sebelumnya 25 Maret 2021					
Keputusan	<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Disetujui dengan Modifikasi amandemen dan informed consent <input type="checkbox"/> Dihentikan, sambil menunggu informasi lanjut (3) <input type="checkbox"/> Butuh informasi lanjut, tetap berjalan dengan protokol sebelumnya (4) <input type="checkbox"/> Ditolak, bisa lanjut dengan persetujuan sebelumnya (5)					
Tempat Penelitian :	Laboratorium R5 Universitas Hasanuddin, Laboratorium Fakultas Farmasi, Laboratorium Penelitian dan Sains , Laboratorium Oceanografi Universitas Hasanuddin Makassar					
No. Versi Protokol	01					
No. Versi Informed Consent	-					
No.	Nama Reviewer	Keputusan				
		1	2	3	4	5
1		✓				

Ketua

Prof. Dr. dr. Suhayni Ar'ad, M.Sc, Sp.GK, (K)
NIP 19600504 1986 01 2 002

Makassar, 13 April 2021

Sekretaris

dr. Agus Salim Bukhari, M.Med, PhD Sp.GK(K)
NIP 197008021 1999 03 1 001

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 SEKOLAH PASCASARJANA
 Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245
 Telp. : (0411) 585034, 585036 Fax. : (0411) 585868
 E-mail : info@pasca.unhas.ac.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : ~~1887~~ /UN4.20.1/PT.01.04/2021 16 April 2021
 Perihal : Permohonan Izin Penggunaan Laboratorium

Yth. Kepala Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Sains
 Fakultas MIPA

Makassar

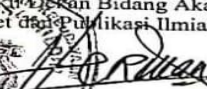
Dengan hormat disampaikan bahwa beberapa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Program Magister Ilmu Kebidanan, bermaksud menggunakan Laboratorium untuk melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut menggunakan Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Sains yang ada pada Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin.

Adapun mahasiswa yang akan menggunakan laboratorium sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Eka Setiawati	P102191008	Pengaruh pemberian ekstrak garam rakyat konsentrasi 7% terhadap kadar il-10 pada jaringan kulit luka sayatan Tikus Betina Strain Galur Wistar yang di induksi bakteri Staphylococcus Aureus.
2.	Jumriani	P10219100839	Pengaruh pemberian ekstrak garam rakyat 7% terhadap kadar interleukin 6(IL-6) Pada luka sayatan Tikus Betina Strain Galur Wistar yang diinduksi bakteri staphylococcus Aureus.
3.	Maghfira Idrus	P102191046	Uji efektifitas Natrium Clorida (NaCl) Konsentrasi 7% Garam Rakyat terhadap Perubahan Luas Luka Sayatan Tikus Betina Strain Galur Wistar yang di induksi bakteri Staphylococcus Aureus.
4.	Rika	P102191045	Perbandingan antara perendaman garam rakyat konsentrasi 7% dan povidone iodine terhadap penyembuhan luka sayatan Tikus Betina Strain Galur Wistar yang di induksi bakteri Staphylococcus Aureus


Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yth. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Riset dan Publikasi Ilmiah

 Prof. Dr. Ing. Herman Parung, M.Eng.
 NIP. 195206207291987031001

- Tembusan Yth:
1. Dekan SPs Unhas "sebagai laporan"
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip



Lampiran 7. Surat Izin Uji Kandungan Garam

 LAB. PPS FMIPA UNHAS	FORMULIR NO: 1	Tanggal Berlaku : 29 April 2021
	LAPORAN HASIL PENGUJIAN	Edisi/Revisi Ke : 1/0 Halaman : 3

LAPORAN HASIL PENGUJIAN
CERTIFICATE OF ANALYSIS

Dipersembahkan Kepada
Presented To

Kepada Yth


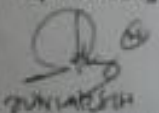
Nama Pelanggan <i>Customer Name</i>	: Eka Setiawati Jumriani Maghfirah Idrus Rika	Tujuan Pengujian <i>Purpose of analysis</i>	: Mendeteksi adanya bakteri pada garam rakyat
Alamat <i>Address</i>	: SPs. Unhas Prodi Ilmu Kebidanan	No. Faks/ Fax No. No. Telp./ Phone No.	: 0813 54787828
Tanggal Sampel Diterima <i>Date of Sample Receipt</i>	: 23 April 2021	Tanggal Sampel Diagnosis <i>Date of Sample Analysed</i>	: 26 April 2021
Email	: -	Total Halaman	: 3
Nama Pengujian <i>Name of analysis</i>	: Deteksi bakteri		

Makassar, 29 April 2021



Dwyana M.Si)

Lampiran 8. Surat Izin Telah Meyelesaikan Penelitian

 RUMAH SAKIT UNHAS	SURAT KETERANGAN SEMENTARA SELESAI PENGAMBILAN DATA/ANALISA BAHAN HAYATI
	Diterbitkan oleh Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi
FORMULIR 3 BIDANG PENELITIAN DAN INOVASI	Ditujukan kepada KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN INOVASI
Dengan hormat, Dengan ini menerangkan bahwa peneliti/ mahasiswa berikut ini: Nama : Rika NIM / NIP : P102191045 Institusi : S2 Ilmu Kebidanan, Pascasarjana, Universitas Hasanuddin Makassar Kode penelitian : 210420_3 TELAH SELESAI melakukan pengambilan data/ analisa bahan hayati Pada tanggal : 10 Mei 2021 Jumlah Subjek : 18 responden/sampel Jenis Data : PEMBUATAN PLEKULAT HISTOPATOLOGI Dengan nama pendamping/ pembimbing Staff : GUNIALETH T.P Konsultan : dr. HUGAN CANANGILA, Sp.PA Surat keterangan ini juga merupakan penjelasan bahwa peneliti/mahasiswa di atas tidak mempunyai sangkutan lagi pada unit/ instalasi kami Kepala Ruang  _____ NIP: Catatan: 1. Lembaran ini agar diisi dan diberikan kepada mahasiswa/peneliti untuk diserahkan kepada Bidang Penelitian dan Inovasi setelah pengambilan data / analisa bahan hayati selesai 2. Surat pengantar ini berlaku 2 x 24 jam hari kerja di unit penelitian RSUD	

Lampiran 9. DOKUMENTASI PENELITIAN

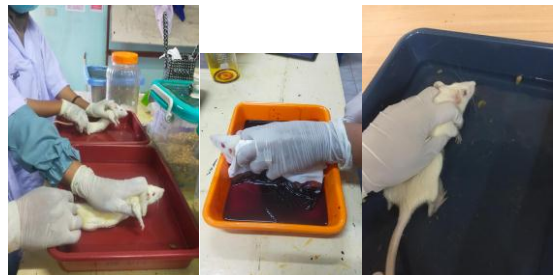
PROSES PEMBUATAN LARUTAN GARAM RAKYAT KONSENTRASI 7%, UJI pH GARAM DAN UJI KULTUR BAKTERI



PROSES INDUKSI BAKTERI



PROSES PERENDAMAN GARAM 7%, Dtt dan Povidone iodine



CURRICULUM VITAE



RIKA lahir di Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Malili Desa Lakawali pada tanggal 27 Mei 1992. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Berdarah Bugis dan dibesarkan ditanah kelahirannya tepatnya di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan penulis dimulai di SDN 231 Lakawali, tahun 1999-2005, kemudian di SMPN 2 Malili, tahun 2005-2008, SMAN 1 Malili tahun 2008-2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan Nusantara Jaya tahun 2011-2014, DIV Bidan Pendidik di STIKes Mega Resky Makassar tahun 2015-2016. Pada tahun 2019 penulis kembali melanjutkan pendidikan jenjang Magister di Prodi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini penulis telah melakukan Publikasi Jurnal “Comparison of Immersion Of 7% Table Salt And Povidone-Iodine to Incision Wound Female Wistar Rats Induced by Staphylococcus Aureus Bacteria”, terbit di **Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation**, terindeks **Scopus** yang terbit pada tanggal 9 Agustus 2021.

